

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketidapatuhan remaja dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah belum terbiasanya remaja dalam penerapan protokol kesehatan, rasa kurang nyaman dalam berinteraksi sosial jika melakukan *social distancing*, kurangnya kesadaran dan pemahaman dari dalam diri remaja akan pentingnya protokol kesehatan serta pembatasan-pembatasan terkait dengan tidak keluar rumah. Maka hal itulah yang seharusnya menjadi sebuah pola kebiasaan hidup yang baru dengan membiasakan diri untuk tertib protokol kesehatan.
2. Upaya sosialisasi dari pemerintah Desa Karangrejo terkait dengan penerapan protokol kesehatan masih belum optimal dan menyeluruh terutama pemberian sosialisasi terhadap remaja.
3. Sarana prasarana penunjang protokol kesehatan di Desa Karangrejo sudah tersedia, namun tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh remaja. Fasilitas yang pernah digunakan oleh remaja seperti masker yang pernah dibagikan kepada masyarakat dari pemerintah Desa Karangrejo
4. Penerapan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan di Desa Karangrejo terbilang tidak ada. Yang dimaksud disini adalah sanksi yang diberikan

hanya berupa teguran atau diingatkan, jika kedapatan ada yang melanggar protokol kesehatan seperti tidak memakai masker sanksi yang diberikan hanya diminta untuk kembali mengambil maskernya.

## **5.2 Saran**

Penerapan protokol kesehatan di Desa Karangrejo masih belum maksimal, ditandai dengan remaja yang masih mempunyai rasa enggan untuk melaksanakannya, oleh karena saran yang dapat diberikan bagi pemerintah Desa Karangrejo hendaknya melakukan pemicuan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan terhadap remaja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemberian sosialisasi dan dapat dilakukan dengan bermitra bersama Puskesmas Sembayat. Pemberian edukasi terhadap remaja dapat didukung dengan pemberlakuan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan agar memberikan efek jera dan juga sebagai peringatan bagi masyarakat lainnya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti hendak memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi remaja**

Meskipun sudah diperbolehkan untuk melakukan aktivitas sehari-sehari yang tentunya dengan pembatasan-pembatasan terhadap kegiatan tertentu maka

sebaiknya remaja diharapkan dapat tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar, seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak dan memakai masker atau yang biasa disebut 3M. Saat ini 3M disempurnakan menjadi 5M dengan tambahan mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Sehingga jika 5M ini dijalankan dapat menghambat paparan Covid-19 kedalam tubuh dan melindungi diri sendiri serta orang-orang disekitar.

2. Bagi pemerintah Desa Karangrejo

Pemberlakuan aturan dan tata tertib terkait dengan protokol kesehatan bagi masyarakat Desa Karangrejo khususnya bagi kalangan remaja agar dapat dipertegas dan diperketat. Mengingat pandemi masih berlangsung maka diperlukan sikap pemerintah yang tegas untuk menertibkan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan sanksi terhadap para pelanggar protokol kesehatan supaya memberikan efek jera bagi pelanggar tersebut dan masyarakat lainnya agar tidak melanggar protokol kesehatan kembali.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah informan dengan kelompok usia yang berbeda agar dapat mengetahui dan menganalisa lebih dalam mengenai apa yang menjadi faktor penghambat remaja untuk tertib protokol kesehatan.

